

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berawal dari latar belakang permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam skripsi yang berjudul “Profil Guru Ideal Menurut Al-Qur`ān Surat Al-Kahfi Ayat 71-82”, dan diarahkan dengan teori dan pemaparan data yang telah dipaparkan pada bab II dan III, kemudian melahirkan analisa pada bab IV, pada akhirnya menghasilkan kesimpulan mengenai profil guru ideal yang terdapat dalam surah al-Kahfi Ayat 71-82 sebagai berikut:

Profil guru ideal yang ditampilkan pada pribadi Khiḍir a.s. yang terdapat pada surah al-Kahfi ayat 71-82 adalah menguasai materi, bijaksana, tegas dalam menegakkan peraturan, memahami psikologis muridnya, ikhlas, pemaaf, bertanggung jawab, variatif, dialogis dan akomodatif, serta memberi nasihat pada murid.

Profil ideal yang ditampilkan Khiḍir a.s. (Guru) adalah sebuah keharusan untuk dicontoh dan dilakukan oleh guru saat ini dan masa mendatang sebab kriteria-kriteria tersebut di atas sangat relevan dengan pendidikan dewasa ini dan penting dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka mempersiapkan anak didik yang siap bersaing dalam kompetisi di era global saat ini. Kriteria-kriteria tersebut tidak hanya memperhatikan aspek-aspek personal religi saja, akan tetapi juga memperhatikan kompetensi guru yang harus selalu ditingkatkan.

Artinya, ia juga memperhatikan peningkatan profesionalisme guru guna tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sesama guru yang beragama Islam untuk:
 - a. Mempersiapkan dan menata hati dalam melaksanakan tugas kependidikan dengan penuh amanah, keikhlasan dan kasih sayang.
 - b. Berusaha meningkatkan kompetensi kependidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - c. Tidak bosan untuk selalu membimbing, mengingatkan dan memotivasi peserta didik untuk berakhlak mulia.
 - d. Mengintegrasikan kandungan Al-Qur`ān dengan ilmu pengetahuan. Bila hal ini tidak bisa dilakukan sendiri maka bisa bekerja sama dengan guru lain yang mampu.
2. Bagi pemegang kebijakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang untuk menambah SKS (Sistem Kredit Semester) mata kuliah kandungan Al-Qur`ān (ilmu tafsir) pada program non-agama khususnya kajian ayat-ayat yang relevan dengan jurusan, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa kelak ketika menjadi guru untuk bisa mengintegrasikan kandungan Al-Qur`ān dengan ilmu pengetahuan.